

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan kota yang pesat di Indonesia, khususnya di wilayah Jabodetabek, seringkali tidak diimbangi dengan perencanaan infrastruktur yang memadai, terutama bagi pejalan kaki. Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat, sebagai salah satu area komersial dan residensial terpadu di pinggiran Jakarta, menjadi contoh nyata dari fenomena ini. Dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi di kawasan tersebut, kebutuhan akan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman, dan aksesibel menjadi semakin krusial. (Tanan & Suprayoga, 2015)

Infrastruktur untuk pejalan kaki memiliki fungsi yang lebih luas dari sekadar sarana perpindahan. Fasilitas ini merupakan komponen vital dalam pengembangan kota yang nyaman untuk dihuni dan berkelanjutan. Ketika fasilitas pejalan kaki dirancang dengan standar yang tinggi, hal ini dapat memotivasi warga kota untuk memilih berjalan kaki sebagai moda transportasi sehari-hari, yang pada gilirannya dapat mengurangi ketergantungan pada kendaraan bermotor, menurunkan emisi gas rumah kaca, dan meningkatkan kesehatan Masyarakat . (Southworth, 2005)

Di Indonesia, pengembangan fasilitas pejalan kaki juga sejalan dengan konsep kota hijau yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan bahwa fasilitas pejalan kaki belum mendapat perhatian yang memadai. Penelitian yang dilakukan di beberapa kota di Indonesia menunjukkan bahwa banyak trotoar yang kondisinya buruk, tidak terawat, atau bahkan dialihfungsikan untuk kepentingan lain. Hal ini tidak hanya mengurangi kenyamanan pejalan kaki, tetapi juga dapat membahayakan keselamatan mereka.

Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat, meskipun telah ada upaya untuk menyediakan fasilitas pejalan kaki, masih perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerjanya. Aspek-aspek seperti kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas perlu dikaji secara mendalam untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan penggunanya. Evaluasi ini menjadi semakin penting mengingat adanya tren peningkatan minat masyarakat terhadap gaya hidup yang lebih sehat dan ramah lingkungan, yang salah satunya diwujudkan melalui kegiatan

berjalan kaki. Permasalahan fasilitas pejalan kaki di Indonesia juga terkait erat dengan isu kesetaraan dan inklusivitas. Banyak fasilitas yang ada belum mempertimbangkan kebutuhan kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, lansia, dan anak-anak (Marwati & Ikrama, 2018) .Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam perencanaan dan evaluasi fasilitas pejalan kaki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika, Kawasan Pasar Ciputat, dengan fokus pada tiga aspek utama: kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas. Mengingat bahwa fasilitas pejalan kaki di kawasan ini masih sangat kurang memadai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi yang ada serta tantangan yang dihadapi oleh pejalan kaki.

Pentingnya penelitian ini terletak pada peran vital fasilitas pejalan kaki dalam mendukung mobilitas masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan meningkatnya jumlah pengguna jalan, terutama di kawasan perkotaan yang padat, keberadaan fasilitas pejalan kaki yang baik sangat diperlukan untuk mendorong penggunaan transportasi ramah lingkungan dan mengurangi kemacetan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak berwenang dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur pejalan kaki yang lebih baik, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi semua pengguna jalan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika, serta menjadi referensi bagi perencanaan fasilitas serupa di kawasan perkotaan lainnya di Indonesia. Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan dan standar nasional terkait fasilitas pejalan kaki yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan kondisi lokal, sehingga dapat meningkatkan keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kenyamanan fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat?
2. Bagaimana tingkat keamanan fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat?
3. Bagaimana tingkat aksesibilitas fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berangkat dari identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Menganalisis dan mengevaluasi tingkat kenyamanan fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat.
2. Menganalisis dan mengevaluasi tingkat keamanan fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat.
3. Menganalisis dan mengevaluasi tingkat aksesibilitas fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah literatur di bidang perencanaan kota terkait evaluasi fasilitas pejalan kaki berdasarkan kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas.
2. Memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan fasilitas pejalan kaki di Jl. Dewi Sartika Kawasan pasar ciputat.
3. Meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas bagi pejalan kaki, termasuk penyandang disabilitas.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Lokasi Penelitian: Penelitian ini dibatasi pada fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat, dengan fokus pada area komersial dan residensial utama di sepanjang boulevard.

2. Aspek yang Diteliti: Evaluasi kinerja fasilitas pejalan kaki akan berfokus pada tiga aspek utama yaitu kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas.
3. Jenis Fasilitas: Fasilitas pejalan kaki yang dievaluasi meliputi trotoar, jalur penyeberangan, rambu-rambu pejalan kaki, dan fasilitas pendukung seperti bangku, lampu penerangan, dan tempat sampah.
4. Responden: Penelitian ini akan melibatkan pejalan kaki yang menggunakan fasilitas di Jalan Dewi Sartika Kawasan Pasar Ciputat, dengan fokus pada pengguna reguler seperti penduduk setempat dan pekerja di area tersebut.
5. Metode Evaluasi: Evaluasi akan dilakukan melalui observasi langsung, pengukuran fisik fasilitas, dan survei persepsi pengguna. Tidak termasuk analisis ekonomi atau studi kelayakan pembangunan fasilitas baru

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penjelasan sistematika dalam penulisan ini memberikan gambaran terkait konten yang tersaji di setiap bab, dengan susunan sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan**

Bagian awal ini menguraikan dasar pemikiran dan latar belakang yang menjadi fondasi penelitian.

### **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Bagian ini menyajikan kajian teoretis yang relevan serta mengulas berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bagian ini diuraikan secara ringkas mengenai variabel-variabel yang diteliti, teknik analisis data, serta alur penelitian yang diterapkan.

### **BAB IV: Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini memaparkan temuan-temuan penelitian beserta analisis mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer maupun sekunder.

### **BAB V: Penutup**

Bagian akhir ini memuat ringkasan hasil penelitian serta rekomendasi yang didasarkan pada temuan-temuan yang diperoleh.

